



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PENDUDUK MISKIN DI KEPULAUAN KANGEAN  
KABUPATEN SUMENEP**

**SKRIPSI**

Oleh

**Syarif Hidayatullah**

**NIM 090810101055**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PENDUDUK MISKIN DI KEPULAUAN KANGEAN  
KABUPATEN SUMENEP**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Syarif Hidayatullah**

**NIM 090810101055**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**

## PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati yang tak terhingga, saya ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, yang kepadanya tergantung segala sesuatu. Karya ini merupakan sebagai dari rangkaian proses yang masih panjang. Atas berkah dan rahmat Allah SWT, serta doa dari orang-orang yang tersayang karya ini dapat terselesaikan.

Dengan rasa syukur dan tulus hati saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Moh. Tayyib dan Ibunda Nur Sida yang senantiasa memberi semangat, motivasi, kasih sayang, dukungan, doa serta pengorbanan yang tulus dan begitu besar selama ini;
2. Saudara saya tercinta Maria Ulfa
3. Semua Guru-guru dan Dosen saya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dalam kehidupan saya;
4. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan angkatan 2009 dan 2010.

**MOTTO**

“Semoga aku menjadi pohon yang ditebang kemudian digunakan” ; (Sayyidina Abu Bakar As Siddiq r.a)”

“Manusia yang berakal ialah manusia yang suka menerima dan meminta nasihat” ;  
(Sayyidina Umar bin Khattab r.a)

“Antara tanda-tanda orang yang bijaksana itu ialah hati berniat suci, lidahnya selalu basah dengan zikrullah, kedua matanya menangis penyesalan (terhadap dosa), segala perkara dihadapinya dengan sabar dan tabah, mengutamakan kehidupan akhirat dari pada kehidupan dunia” ; (Sayyidan Usman bin Affan r.a)

“Ilmu itu lebih baik dari pada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibelanjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan” ; (Sayyidina Ali Bin Abi Thalib r.a)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI

---

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarif Hidayatullah

NIM : 090810101055

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Faktor – Factor Yang Mempengaruhi Pendapatan Penduduk Miskin Di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Oktober 2015

Yang menyatakan,

Syarif Hidayatullah  
NIM 090810101055

**SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PENDUDUK MISKIN DI KEPULAUAN KANGEAN  
KABUPATEN SUMENEP**

Oleh

Syarif Hidayatullah

NIM 090810101055

Pembimbing

**Dosen Pembimbing I** : Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si

**Dosen Pembimbing II** : Dr. Siswoyo Hari S., SE, M.Si



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul skripsi : Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan penduduk  
Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep

Nama Mahasiswa : Syarif Hidayatullah

NIM : 090810101055

Jurusan : S-1 Ekonomi Pembangunan/ Reguler

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : Oktober 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si  
NIP. 19600412 198702 1 001

Dr. Siswoyo Hari S., SE, M.Si  
NIP. 19680715 199303 1 001

Ketua Jurusan  
Ilmu Ekonomi Studi pembangunan

Dr. Sebastiana Viphindartin, SE, M.Si  
NIP. 19641108 198902 2 001

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PENDUDUK MISKIN DI KEPULAUAN KANGEAN  
KABUPATEN SUMENEP**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh ;

Nama : Syarif Hidayatullah  
NIM : 090810101055  
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal ;

16 Oktober 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Nanik Istiyani M.Si. (.....)  
NIP. 19610622 198702 2 002
2. Sekretaris : Prof. Dr. Sarwedi M.M. (.....)  
NIP. 19531015 198303 1 001
3. Anggota : Fajar Wahyu Prianto S.E, M.E. (.....)  
NIP. 19810330 200501 1 003



Mengetahui/ Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.  
NIP. 19630614 199002 1 001



## Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Penduduk Miskin Di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep

**Syarif Hidayatullah**

Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Jember

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, curahan jam kerja, dan pengaruh secara bersama-sama maupun parsial terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Suemenep. Penelitian ini menggunakan metode survey eksplanatori, yaitu sejenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan curahan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas uji F sebesar  $0,000 < (0,005)$ , dan juga secara parsial pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan curahan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan yang ditunjukkan dengan nilai uji t masing-masing variabel yaitu pendidikan  $0.000 < ( =0,05)$ , jumlah tanggungan keluarga  $0.007 < ( =0,05)$ , dan curahan jam kerja  $0.000 < ( =0,05)$ . Hasil  $R^2$  menunjukkan 0.672 atau 67,2% sisanya 32,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

**Kata kunci: pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, curahan jam kerja, pendapatan pendapatan penduduk miskin**

*Factors That Effect The Income Of Proverty In Kangean Island Sumenep District*

Syarif Hidayatullah

*Department of Economic Development, Faculty of Economy,  
Jember University*

**ABSTRACT**

*The aim of this study was to determine the influence of education, number of family, the outpouring of working hours, and influences together and partially to the income of the Proverty in Kangean Islands Sumenep District.*

*This study uses explanatory survey, which is a kind of research that is used to determine whether there is a relationship between two or more variables. The results showed that together education, the outpouring of working hours, and the outpouring of hours of work a significant effect on the income of the proverty who was shown with a probability value of the F test  $0,000 < (0,005)$ , and also partially education, number of family, and the outpouring of hours of work a significant effect on earnings shown by t test value of each variable is education  $0.000 < ( =0,05)$ , the outpouring of working hours  $0.007 < ( =0,05)$ , and the outpouring of working hours  $0.000 < ( =0,05)$ . Results  $R^2$  0.672 or 67.2 % remaining 32.8 % is influenced by other factors outside the model.*

***Keywords : education, number of family, the outpouring of working hours,and the income of the poor***

## RINGKASAN

**Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep**; Syarif Hidayatullah, 090810101055; 2015; 51 Halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Penelitian ini menggunakan metode survey explanatory, yaitu karena penelitian ini bermaksud menjelaskan hubungan kausal antara variable – variable melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini berjudul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep”. Penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kepulauan Kangean. Metode sampling yang digunakan adalah proporsional random sampling dengan jumlah responden sebanyak 96 orang. Variabel digunakan yaitu sebanyak 4 variabel. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi.

Objek penelitian adalah kepala keluarga penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep. Analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda, Uji statistik, dan Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Normalitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan curahan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas uji F sebesar  $0,000 < (0,005)$ , dan juga secara parsial pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan curahan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan yang ditunjukkan dengan nilai uji t masing-masing variabel yaitu pendidikan  $0,000 < ( =0,05)$ , jumlah tanggungan keluarga  $0,007 < ( =0,05)$ , dan curahan jam kerja  $0,000 < ( =0,05)$ . Hasil  $R^2$  menunjukkan 0.672 atau 67,2% sisanya 32,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar

model. Pada hasil uji asumsi klasik, dibuktikan bahwa tidak terdapat permasalahan multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan model telah berdistribusi normal.

**Kata kunci : pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, curahan jam kerja, pendapatan pendapatan penduduk miskin**



## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Factor – Factor Yang Mempengaruhi Pendapatan Penduduk Miskin Di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan S1 pada jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati yang tulus dan penghargaan yang tinggi, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk senantiasa memberikan arahan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas segala pengarahan yang bapak berikan kepada saya;
2. Dr. Siswoyo Hari S., SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan saran dan kritik yang membangun kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih atas segala waktu yang ibu berikan kepada saya;
3. Dra. Anifatul Hanim M.Si. selaku dosen wali yang telah membantu memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama studi;
4. Ibu Dr. Sebastiana Viphindrartin, SE., M.Si selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
5. Bapak Dr. Mohammad Fathorozi, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah membimbing sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi.



7. Orang tuaku yang tercinta Ayahanda Moh. Tayyib dan Ibunda Nur Sida, yang telah mencurahkan segenap kasih sayangnya, doa dan kesabaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
8. Saudaraku tercinta Maria Ulfa dan seluruh keluarga besarku, terima kasih dukungan dan motivasinya untuk menyelesaikan skripsi ini;
9. Sahabat-sahabatku baik yang di Pulau Kangean maupun di Jember yang selalu memberi dukungan dan semangat;
10. Semua teman-teman angkatan 2009 dan 2010 di jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan atas dukungannya;

Jember, 19 Oktober 2015

Penulis



**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	5

<b>2.2 Garis Kemiskinan</b> .....	6
<b>2.3 Penyebab Kemiskinan</b> .....	32
<b>2.4 Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan Penduduk Miskin</b>	<b>7</b>
<b>2.5 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Penduduk Miskin</b> .....	<b>8</b>
<b>2.6 Pengaruh Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Penduduk Miskin</b> .....	<b>8</b>
<b>2.7 Hasil Penelitian Sebelumnya</b> .....	<b>9</b>
2.7.1 Penelitian Pertama .....	9
2.7.2 Penelitian Keduana .....	10
2.7.3 Penelitian Ketiga .....	10
<b>2.8 Kerangka Konseptual</b> .....	<b>12</b>
<b>2.9 Hipotesis Penelitian</b> .....	<b>13</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>14</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian</b> .....	<b>14</b>
3.1.1 Jenis Penelitian .....	14
3.1.2 Unit Analisis .....	14
<b>3.2 Populasi dan Sampel</b> .....	<b>14</b>
3.2.1 Populasi .....	14
3.2.2 Sampel .....	15
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	16
<b>3.3 Metode Pengumpulan Data</b> .....	<b>17</b>
<b>3.4 Metode Analisis Data</b> .....	<b>17</b>
<b>3.5 Uji Statistik</b> .....	<b>18</b>

3.5.1 Uji F (Uji Serentak) .....	18
3.5.2 Uji t atau Uji Pengaruh Parsial .....	19
3.5.3 Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ ) .....	20
<b>3.6 Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik) .....</b>	<b>21</b>
3.6.1 Uji Multikolinearitas .....	21
3.6.2 Uji Heteroskedasitas .....	22
<b>3.7 Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>24</b>
4.1.1 Gambaran Umum Kepulauan Kangean Sumenep .....	24
4.1.1.1 Profil Kepulauan Kangean Sumenep .....	24
4.1.1.2 Demografi Kepulauan Kangean Sumenep .....	24
4.1.2 Analisis Deskriptif Statistik .....	25
4.1.3 Uji Normalitas .....	26
4.1.4 Analisis Data .....	26
4.1.4.1 Uji Asumsi Klasik .....	26
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....	29
4.1.5.1 Uji Hipotesis .....	30
4.1.5.1.1 Uji t .....	30
4.1.5.1.2 Uji F.....	31
4.1.5.1.3 Koefisien Determinasi .....	32
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>32</b>
4.2.1 Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan .....	33

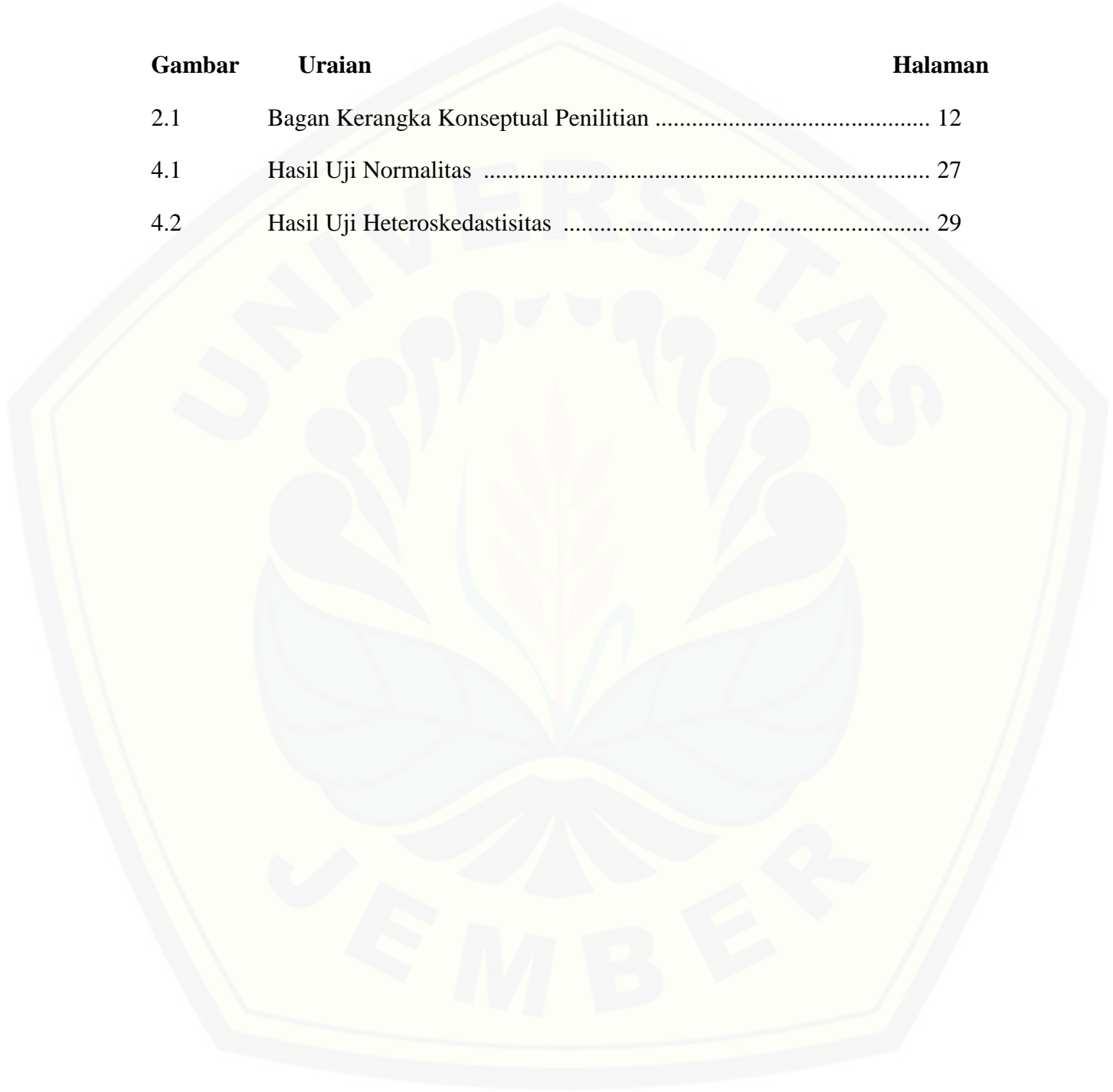
4.2.2 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan .....	33
4.2.3 Pengaruh Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan .....	34
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>36</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>36</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>37</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>40</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Penelitian Sebelumnya .....	11
3.1	Jumlah Penduduk Miskin per Kecamatan di Kabupaten Sumenep .....	14
4.1	Komposisi Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Rasio .....	25
4.2	Hasil Analisis Deskriptif Statistik .....	25
4.3	Hasil Uji Normalitas .....	26
4.4	Uji Multikolinearitas .....	28
4.5	Hasil Regresi Linear Berganda .....	30

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Bagan Kerangka Konseptual Penelitian .....	12
4.1	Hasil Uji Normalitas .....	27
4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	29





**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
<b>A</b>	Koesiuner Penelitian .....	40
<b>B</b>	Rekapitulasi Jawaban Responden .....	41
<b>C</b>	Hasil Analisis Deskriptif Statistik .....	43
<b>D</b>	Hasil Uji Normalitas .....	44
<b>E</b>	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	45
<b>F</b>	Tabel t .....	49
<b>G</b>	Tabel F .....	50

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah meningkatkan kinerja perekonomian agar mampu menciptakan lapangan kerja dan menata kehidupan yang layak bagi seluruh rakyat yang pada gilirannya akan berwujudkan kesejahteraan penduduk Indonesia. Salah satu sasaran pembangunan nasional adalah menurunkan tingkat kemiskinan. Kemiskinan merupakan salah satu penyakit dalam ekonomi, sehingga harus disembuhkan atau paling tidak dikurangi. Permasalahan kemiskinan memang merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu (Nasir, 2008:55).

Masalah kemiskinan ini berkaitan erat dengan tidak terpenuhinya hak-hak dasar masyarakat miskin dalam mempertahankan dan mengembangkan kehidupannya secara bermartabat. Menjalani kehidupan yang selalu berada dalam jeratan kemiskinan besar menjadikan seseorang terjerumus kedalam pola kehidupan yang membawa kenistaan. Untuk bisa bermartabat dalam kehidupannya, masyarakat perlu ditopang oleh kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan dasarnya secara layak (Rusmana, 2006)

Dalam perkembangan kebudayaan manusia terlihat bahwa kebutuhan manusia tidak sekedar kebutuhan hidup secara hayati. Istilah yang lebih lazim kita pakai, manusia tidak sekedar hidup untuk memenuhi kebutuhan pokok untuk hidup, seperti minum, makan dan memelihara kesehatan, melainkan juga kebutuhan sekunder yakni kebutuhan akan pakaian, rumah, pendidikan dan sebagainya. Lebih jauh manusia juga mempunyai kebutuhan tersier, yakni kebebasan untuk melakukan pilihan. Kebutuhan yang terakhir ini, maka ia akan mengubah seluruh pola hidupnya. Dia tidak sekedar makan untuk keperluan hidup secara hayati, melainkan dengan suatu pilihan menurut selera kebudayaannya. Sementara itu, dengan keterbatasan sumber daya

yang tersedia dan dengan populasi manusia yang selalu bertambah, serta pola kebutuhannya yang senantiasa berubah dan meningkat, maka kualitas hidup manusia sebenarnya semakin menurun (Soejarni, 1987 : 6)

Dari segi penyebabnya kemiskinan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu kemiskinan alamiah dan kemiskinan struktural. Kemiskinan alamiah adalah kemiskinan yang terjadi karena keadaan alamnya yang miskin atau langka sumber daya alam, sehingga produktivitas masyarakat menjadi rendah. Sedangkan kemiskinan struktural adalah terjadi karena alokasi sumber daya yang tidak terbagi secara merata, meskipun sebenarnya jika total produksi yang dihasilkan dapat dibagi secara merata tidak akan terjadi kemiskinan (Suhardjo, 1997 : 69)

Maka itulah sebabnya para pakar ekonomi sering mengkritik kebijakan pembangunan selalu terfokus pada pertumbuhan dari pada pemerataan. Kemiskinan sangat erat dengan pemerataan pendapatan, kemiskinan dapat diminimalisir dengan upaya peningkatan pendapatan melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi yang bersifat kebawah (*trickle down effect*), namun dalam kenyataannya, tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi biasanya disertai dengan tingginya angka ketidak merataan pendapatan (Rusmana, 2006)

Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan kronis. Karena sangat kompleks maka cara penanggulangan kemiskinanpun membutuhkan analisis yang tepat, melibatkan komponen permasalahan, dan diperlukan strategi penanganan yang tepat, dan berkelanjutan.

Sejumlah variabel dapat digunakan untuk melacak kemiskinan, dan variabel ini dihasilkan serangkaian strategi dan kebijakan penanggulangan kemiskinan yang tepat sasaran dan berkesinambungan. Dari dimensi pendidikan misalnya pendidikan yang rendah dipandang sebagai penyebab kemiskinan. Dari dimensi kesehatan rendahnya mutu kesehatan masyarakat menyebabkan kemiskinan. Dari dimensi ekonomi, kepemilikan alat produktif yang terbatas, rendahnya teknologi, serta kurangnya modal dilihat sebagai alasan mendasar mengapa terjadi kemiskinan. Faktor kultur dan struktural serta beban tanggungan kerap kali dilihat sebagai elemen

penting yang menentukan tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Tidak ada yang salah dan keliru tentang pendekatan tersebut, tetapi dibutuhkan keterpaduan antara berbagai faktor penyebab kemiskinan yang sangat banyak dengan indikator yang jelas, sehingga kebijakan penanggulangan kemiskinan tidak bersifat temporer, tetapi permanen dan berkelanjutan (Gregorius, 2005).

Permasalahan disana ditandai dengan minimnya lapangan pekerjaan di daerah asal sehingga masyarakat disana lebih memilih untuk melakukan imigrasi ke Malaysia dan hasilnya ditandai dengan adanya salah satu masyarakat yang sukses bekerja disana. Tanda tersebut dapat dilihat saat sukses masyarakat disana lebih kepada renovasi rumah atau membuat rumah baru yang lebih besar.

Faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga miskin dapat dipengaruhi oleh pendidikan, semakin rendah pendidikan seseorang semakin rendah pula gaji atau upah yang diterima, begitu pula sebaliknya. Seseorang kepala keluarga yang berpendidikan tinggi tentu akan lebih dapat menentukan mana yang akan dikonsumsi atau mana yang akan menjadi prioritas utama dalam keluarganya. Pada dasarnya pendidikan formal maupun non formal (pelatihan) dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan (Badjuri, 2000: 64)

Masyarakat disana sangat minim pendidikan yang notabennya hanya tamat SD sehingga masyarakat susah mencari pekerjaan di daerah asal dan memilih untuk menjadi TKI dengan pergi ke Malaysia untuk bekerja disana. Pendidikan disana saat ini mulai berkembang dengan banyaknya sekolah – sekolah. Akan tetapi SMA yang Negeri di Kepulauan Kangean hanya satu yang lainnya swasta diantara SMA Muhammadiyah, SMU swasta dan banyak lainnya.

Selain pendidikan, jumlah tanggungan keluarga juga mempengaruhi pendapatan keluarga miskin. Besar dan kecilnya jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap konsumsi dan kebutuhan yang dilakukan oleh keluarga. Bila jumlah tanggungan keluarga sedikit maka anggaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akan sedikit dan begitu sebaliknya, keluarga yang memiliki jumlah tanggungan keluarga yang besar maka membutuhkan dana yang besar untuk



komsumsi meskipun pendapatan yang diperoleh sama besarnya. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi jumlah konsumsi yang dilakukan oleh keluarga (Tjiptoherijanto, 1992: 65).

Penadapatan keluarga miskin biasanya merupakan pendapatan yang berasal dari pekerjaan buruh, pekerjaan lepas atau pekerjaan harian, pengrajin industry rumahan, atau pekerjaan dengan pangkat rendah, dan lain – lain, sehingga dipengaruhi jam kerja. Ini tercermin dalam slogan yang kerap muncul dikalangan mereka, yaitu *'libur kerja sama dengan libur makan'* atau *'libur kerja sama dengan dapur nggak ngebul'*. Curahan jam kerja adalah waktu dengan satuan jam yang digunakan untuk bekerja pada kegiatan yang menghasilkan pendapatan atau penghasilan secara langsung maupun tidak langsung (Siswanta, 2011: 6).

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk mengurangi tingkat kemiskinan, diantaranya melalui penyediaan kebutuhan pangan, pelayanan kesehatan dan pendidikan serta perluasan kesempatan kerja atau dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dan pembangunan sarana dan prasana. Kondisi dan fenomena tersebut memberikan suatu pemahaman terhadap kemiskinan. Penelitian ini memilih Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep yang terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Sapeken, Kecamatan Arjasa, dan Kecamatan Kangayan. Oleh karena itu Kepulauan Kangean merupakan Kepulauan yang sebagian besar penduduknya masih hidup dibawah garis kemiskinan walaupun SDA yang banyak. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian tentang kemiskinan didaerah ini dan juga variabel-variabel penyebabnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan pembangunan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk memahami masalah lebih mendalam khususnya yang terjadi di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dengan itu permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh pendidikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep?
2. Seberapa besar pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep?
3. Seberapa besar pengaruh curahan jam kerja terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep
- c. Untuk mengetahui curahan jam kerja terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Aspek teoritis, diharapkan dapat memperkaya pengembangan teori-teori mengenai pertumbuhan penduduk, khususnya untuk teori-teori tentang kemiskinan.
- b. Temuan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemerintah pusat, daerah dan instansi terkait, dalam mengatasi pemasalah kesejahteraan penduduk khususnya tentang kemiskinan.



- c. Bagi penulis, dapat mengetahui dan menambah pengalaman serta dapat meningkatkan kemampuan analisis dalam menyikapi berbagai fenomena khususnya tentang kemiskinan.



## BAB 2. TINJAUN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

Dimensi ekonomi dari kemiskinan diartikan sebagai kekurangan sumber daya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang, baik secara finansial maupun jenis kekayaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dikategorikan miskin bila mana seseorang atau keluarga tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok minimumnya, seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dimensi ekonomi dapat diukur dengan nilai rupiah meskipun harganya selalu berubah ubah setiap tahunnya tergantung pada tingkat inflasi rupiah (Ellies, 1994 : 132)

Menurut Kuncuro (2000), mengemukakan bahwa kemiskinan didefinisikan sebagai ketidak mampuan untuk memenuhi standart hidup minimum atau ketimpangan antara pendapatan dan pengeluaran. Sementara Sallateng (1986 : 55) kemiskinan adalah ketidak cukupan penerimaan pendapatan pemilikan kekayaan material, tanpa mengabaikan standart atau ukuran-ukuran fisiologis, dan sosial.

Kemiskinan yang lebih lengkap, dalam arti yang sesuai dengan kenyataan dan secara konseptual jelas, dikemukakan oleh Robert Chambers (1987). Menurut Chambers, inti dari masalah kemiskinan dapat dilihat dari ketidak mampuan keluarga miskin untuk menyediakan sesuatu guna menghadapi situasi darurat seperti datangnya bencana alam, kegagalan panen, atau penyakit yang tiba-tiba menimpa keluarga miskin itu. Kerentanan ini sering menimbulkan *Proverty racket* atau roda penggerak kemiskinan, yang menyebabkan keluarga miskin harus menjual harta benda dan asset produksinya sehingga mereka makin rentan dan tidak berdaya. Ketidak berdayaan keluarga miskin salah satu tercermin dalam kasus dimana elit desa dengan seenaknya memfungsikan diri sebagai oknum menjaring bantuan yang sebenarnya diperuntukkan bagi orang miskin.

Ketidak berdayaan keluarga miskin dikesempatan yang lain mungkin dimanifestasikan dalam hal seringnya keluarga miskin ditipu dan ditekan orang yang

memiliki kekuasaan. Ketidak berdayaan sering pula mengakibatkan terjadinya bias bantuan terhadap si miskin kepada kelas di atasnya yang seharusnya tidak berhak memperoleh subsidi.

Kemiskinan adalah “kurangnya kesejahteraan”. Pendapat konvensional mengaitkan kesejahteraan terutama dengan kepemilikan barang, sehingga masyarakat miskin diartikan sebagai mereka yang tidak memiliki pendapatan atau konsumsi yang memadai untuk membuat mereka berada di atas ambang minimal kategori sejahtera. Pandangan ini lebih melihat kemiskinan dalam kaitannya dengan masalah uang (Jonathan Haughton dan Shahiur R Khandker. 2012).

Kesimpulan dari pendapat-pendapat di atas bahwa, kemiskinan merupakan kondisi serba kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan pokok (utama), yang disebabkan oleh akibat sampingan dari suatu kebijaksanaan yang tidak dapat dihindari yang merupakan akar kemiskinan dan akan mengakibatkan ketidak berdayaan penduduk lapisan masyarakat bawah, sehingga membawa pada gejala kemiskinan yang bersifat multidimensional. Karena dalam kenyataannya berurusan dengan persoalan-persoalan non-ekonomi (sosial, budaya, dan politik), dan juga adanya kebudayaan kemiskinan yang dimiliki oleh masyarakat miskin.

## **2.2. Garis Kemiskinan**

Batas garis kemiskinan digunakan setiap Negara ternyata berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan lokasi dan standar kebutuhan hidup. Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim Pada periode selama Maret 2013-September 2013, Garis Kemiskinan naik sebesar 6,31 persen, yaitu dari Rp 257.510,- per kapita per bulan pada Maret 2013 menjadi Rp 273.758,- per kapita per bulan pada September 2013. Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan (perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan). Pada bulan September 2013, sumbangan Garis Kemiskinan Makanan terhadap Garis Kemiskinan sebesar 73,67 persen.

Suatu pendekatan yang umum adalah untuk menetapkan garis kemiskinan yang menandai rumah tangga yang miskin dan satu tingkat yang lain yang lebih rendah ini menandai masyarakat yang sangat miskin. Pendekatan lain adalah dengan menetapkan garis kemiskinan makanan, yang didasarkan pada beberapa gagasan tentang jumlah uang minimal yang dibutuhkan oleh sebuah rumah tangga untuk membeli kebutuhan pokok makanan dan tidak ada lagi yang lain. Jika kebutuhan pokok non-makanan telah diperkirakan, garis kemiskinan makanan yang ditambahkan dengan kebutuhan non-makanan akan sama dengan garis kemiskinan keseluruhan (Jonathan Haughton dan Shahiur R Khandker. 2012 : 43)

### **2.3 Penyebab Kemiskinan**

Penyebab-penyebab utama, atau paling tidak berhubungan dengan kemiskinan antara lain (Jonathan Haughton dan Shahiur R Khandker. 2012 : 157)

- a. Karakteristik wilayah, mencakup kerentanan terhadap banjir atau topan, keterpencilan, kualitas pemerintahan, serta hak milik dan pelaksanaannya.
- b. Karakteristik masyarakat, mencakup ketersediaan infrastruktur (jalan, air, listrik) dan layanan (kesehatan, pendidikan), kedekatan dengan pasar, dan hubungan sosial.
- c. Karakteristik rumah tangga dan individu, diantaranya yang paling penting adalah
  1. Demografis, seperti jumlah anggota rumah tangga, usia struktur, rasio ketergantungan, dan gender kepala rumah tangga
  2. Ekonomi, seperti status pekerjaan, jam kerja, dan harta benda yang dimiliki
  3. Sosial, status kesehatan dan nutrisi, pendidikan, dan tempat tinggal

### **2.4 Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan Penduduk Miskin**

*Human Capital Theory* mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat harus dimulai dari produktifitas individu, jika individu memperoleh hasil yang lebih tinggi maka karena pendidikan yang di perolehnya, maka pertumbuhan

ekonomi masyarakat akan meningkat. Teori ini meyakinkan bahwa pendidikan merupakan suatu investasi baik bagi individu atau masyarakat (Ananta, 1993 : 50)

Menurut Djojohadikusomo (1994 : 214). Pendidikan merupakan prasyarat untuk meningkatkan martabat manusia. Melalui pendidikan warga masyarakat mendapat kesempatan untuk membina kemampuannya dan mengatur kehidupannya secara wajar. Perluasan kesempatan untuk memperoleh pendidikan lebih tinggi berarti membuka kesempatan ekonomis untuk mengupayakan perbaikan dan kemampuan dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kesejahteraan. Pendidikan dapat kemiskinan secara langsung, yaitu dengan memperbaiki kesempatan mereka untuk memperoleh pekerjaan dengan upah yang lebih baik.

### **2.5 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Penduduk Miskin**

Jumlah tanggungan keluarga mempunyai hubungan yang erat dengan kemiskinan. Besarnya jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap pendapatan karena dengan semakin banyaknya jumlah tanggungan keluarga atau jumlah keluarga yang ikut makan maka secara tidak langsung akan memaksa tenaga kerja tersebut untuk mencari tambahan pendapatan (Wirosuhardjo, 1996 : 355)

Jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga.

### **2.6 Pengaruh Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Penduduk Miskin**

Curahan jam kerja merupakan waktu untuk kegiatan atau kerja yang dilakukan dalam sehari. Pada umumnya curahan jam kerja yang dimiliki oleh masyarakat pedesaan di wilayah kepulauan sungguh singkat dibanding dengan



wilayah perkotaan, di desa masyarakatnya cenderung memiliki pekerjaan dibidang pertanian dan nelayan sehingga waktu kerja semakin singkat. Sebaliknya masyarakat wilayah perkotaan cenderung memiliki jenis pekerjaan yang lebih bervariasi sehingga curahan jam kerja mereka juga lebih bervariasi.

Di pedesaan di wilayah kepulauan keadaan struktur geografis, budaya, serta juga dari letak lingkungan memungkinkan pertanian dan nelayan menjadi pekerjaan utama mereka. Dari aspek ini dapat kita bayangkan gambaran pekerjaan yang cenderung menuju ruang lingkup pengeloaan sehingga dalam kaitan curahan jam kerja dapat di asumsi bahwa curahan jam kerja mereka tidak terlalu tinggi. Sebaliknya dari segi wilayah keadaan struktur geografis, budaya, serta juga letak strata lingkungan industry lebih memungkinkan pekerjaan masyarakat pada jenis pekerjaan yang bersifat cenderung kepada sektor industri. Dimana dalam gambaran pekerjaan perindustrian memerlukan curahan jam kerja yang tinggi, disamping itu wilayah perkotaan memiliki banyak pekerjaan perkantoran dimana dalam pekerjaan ini memiliki aturan kerja dalam penentuan jam kerja, sehingga dapat digambarkan bahwa di wilayah perkotaan memiliki curhan jam kerja yang tinggi.

## **2.7 Hasil Penelitian Sebelumnya**

### **2.7.1 Penelitian Pertama**

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Kawasan Perkotaan dan Pedesaan Kabupaten Banyuwangi” melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi kemiskinan kawasan perkotaan dan pedesaan Kabupaten Banyuwangi (Sri Cahya Purnama Ikhwan, 2011)

Objek pada penelitian ini adalah keluarga miskin yang terdapat di Desa Watukebo Kecamatan Rogojampi mewakili pedesaan Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan Kelurahan Kertosari Kecamatan Banyuwangi mewakili perkotaan Kabupaten Banyuwangi.



Metode yang digunakan adalah metode *explanatory survey*, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang miskin terdapat di Desa Watukebo Kecamatan Rogojampi dan Kelurahan Kertosari Kecamatan Banyuwangi, sedangkan sampelnya adalah kepala keluarga yang dapat di Desa Watukebo Kecamatan Rogojampi dan Kelurahan Kertosari Kecamatan Banyuwangi, yaitu sebanyak 93 kepala keluarga dari 3613 kepala keluarga.

### **2.7.2 Penelitian Kedua**

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kabupaten Lumajang” melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Lumajang (Dhita Putri Yuwianti, 2012).

Objek pada penelitian ini adalah jumlah penduduk miskin yang terdapat di Kabupaten Lumajang.

Metode yang digunakan adalah metode *explanatory survey*, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keluarga miskin yang terdapat di Desa Kabupaten Lumajang, sedangkan sampelnya dalam penelitian ini yang diambil dari tahun 2000 sampai 2010.

### **2.7.3 Penelitian Ketiga**

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Kemiskinan Di Wilayah Pesisir Dan Pedalaman (Studi Kasus di Kabupaten Banyuwangi)” melakukan penelitian tentang tingkat kemiskinan di wilayah pesisir dan pedalaman studi kasus di Kabupaten Banyuwangi (Fitria Eka Sella, 2012).

Objek pada penelitian ini adalah jumlah penduduk miskin yang bertempat tinggal di Kabupaten Banyuwangi.

Metode yang digunakan adalah metode *explanatory survey*, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis panel data sebagai alat pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan penduduk miskin di Kabupaten Banyuwangi,

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kemiskinan di suatu daerah Indonesia berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

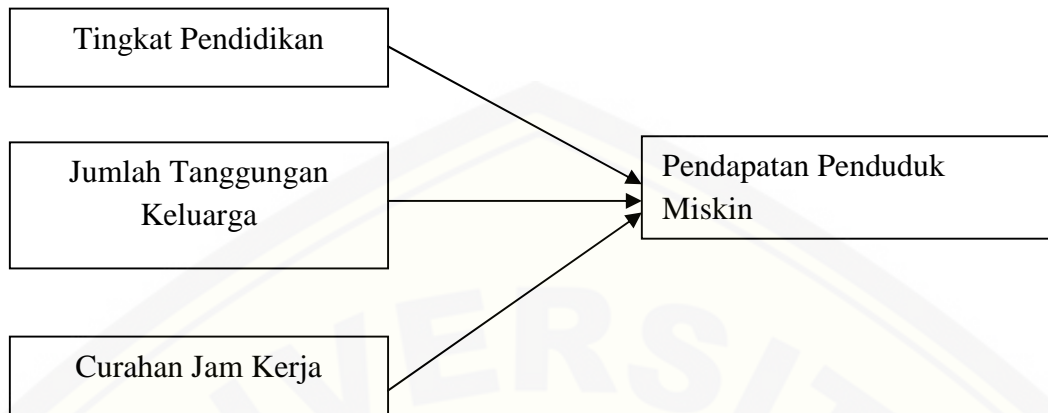
Perbedaan dan Persamaan Penelitian sebelumnya dengan sekarang dapat dilihat dalam tabel 2.1 sebagai berikut :

No.	Penelitian	Judul	Variabel	Metode	Hasil
1.	Sri Cahya Purnama Ikhwan (2011)	Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Kawasan Perkotaan dan Pedesaan Kabupaten Banyuwangi	Tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja	<i>Explanatory survey</i>	Variabel signifikan yaitu pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja
2.	Dhita Putri Yuwianti (2012)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kabupaten Lumajang	PDRB, UMK, pendidikan dan pengangguran	<i>Explanatory survey</i>	PDRB, UMK, pendidikan dan pengangguran secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lumajng
3.	Fitria Eka Sella (2012)	Analisis Tingkat Kemiskinan Di Wilayah	Indeks pembangunan manusia, tingkat	<i>Panel Data</i>	Indeks pembangunan manusia, tingkat

		Pesisir Dan Pedalaman (Studi Kasus Di Kabupaten Banyuwangi)	pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan anggaran pembangunan belanja daerah		pengangguran, pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di 24 kecamatan di Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan anggaran pembangunan belanja daerah berpengaruh positif
4.	Penelitian ini (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep	Pendapatan, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga	<i>Explanatory survey</i>	Pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep

## 2.8 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini adalah tentang terjadinya kemiskinan pada sekelompok masyarakat yang disebabkan oleh beberapa faktor.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual Penelitian

## 2.9 Hipotesis Penelitian

Dari uraian model kerangka konseptual diatas dan ditinjau dari teori yang disampaikan sebelumnya maka diajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh bersama-sama pengaruh pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga, curahan jam kerja terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep.
2. Ada pengaruh bersama-sama pengaruh pendidikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep.
3. Ada pengaruh bersama-sama pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep.
4. Ada pengaruh bersama-sama curahan jam kerja terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

#### 3.1.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey penjelasan (*explanatory survey*), karena penelitian ini bermaksud menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Singarimbun dan Sofyan, 1995 : 5). Dalam penelitian ini variabel bebas yang dimaksud adalah tingkat pendidikan, jumlah keluarga dan jam kerja dengan variabel terikat adalah pendapatan penduduk miskin.

#### 3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu kepala keluarga miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Variable penelitian yang digunakan adalah variabel tingkat pendidikan, jumlah keluarga dan jam kerja yang mempengaruhi pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti (Sugiarto *et al.*, 2003)

**Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Miskin per KK di Tiga Kecamatan Kepulauan Kangean**

NO	NAMA KECAMATAN	Jumlah Penduduk Miskin (KK)
24	Sapeken	6.384
25	Arjasa	9.662
26	Kangayan	5.452
	<b>Jumlah</b>	21.498

Sumber :BPMP-KB Tahun 2012



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga miskin atau rumah tangga yang miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep. Data dari Biro Pusat Statistik Sumenep jumlah keluarga miskin atau rumah tangga yang miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep pada tahun 2002 adalah sebesar 39936 keluarga atau rumah tangga.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Sugiarto *et al.*, 2003).

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Snedecor dan Cochran (dalam Budiarto, 2003) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 p \cdot q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04 \quad 96$$

karena populasi tersebut terbatas dan melebihi jumlah dari 10.000 maka rumus tersebut dilakukan koreksi sebagai berikut :

$$n_k = \frac{n}{1 + n/N}$$



$$n_k = \frac{96}{1 + 96/21498}$$

$$n_k = \frac{96}{1 + 0,0045}$$

$$n_k = \frac{96}{1,0045}$$

$$n_k = 95,6 \quad 96$$

sehingga diperoleh besar sampel adalah sebanyak 96 orang.

Keterangan :

$n$  = besar sampel

$p$  = proporsi variabel

$q$  =  $1 - p$

$Z^2$  = simpangan rata-rata distribusi normal standart pada derajat kemaknaan pada  $\alpha = 0,05$  dua arah adalah 1,96

$d$  = kesalahan sampling yang masih dapat ditoleransi

$n_k$  = besar sampel setelah dikoreksi

$N$  = besar populasi

### 3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil dalam tiap kelompok yang ada dalam populasi yang sesuai dengan jumlah tiap kelompok tersebut (Arikunto, 2000).

Rumus metode alokasi proporsional (Sugiarto *et al.*, 2003) adalah sebagai berikut :

$$N_h = \frac{N_h}{N} \times n$$

Keterangan :

- n = ukuran (total) sampel
- N = ukuran (total) populasi
- $N_h$  = ukuran setiap strata populasi
- $n_h$  = ukuran setiap strata sampel

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah menggunakan metode kuisisioner dan metode interview atau wawancara. Metode kuisisioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan tertulis kepada responden. Sedangkan metode interview atau wawancara adalah metode cara penelitian dengan memperoleh keterangan atau data secara langsung dengan adanya komunikasi timbal balik antara peneliti dengan responden serta melakukan pencatatan sistematis terhadap objek yang diperlukan.

Sumber data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan interview atau wawancara langsung dengan responden yang telah terpilih atas dasar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dengan melakukan yang berasal dari kantor desa, kantor kecamatan dan BPS serta literature, penelitian sebelumnya dan studi pustaka yang ada kaitannya dengan obyek penelitian.

### 3.4 Metode Analisis Data

Untuk dapat mengetahui pengaruh pendapatan keluarga, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Jember akan digunakan analisis linear berganda yang secara sistematis dapat diformulasikan pada persamaan sebagai berikut (Gujarati, 1995 : 190) :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = pendapatan penduduk miskin

$b_0$  = pendidikan kepala keluarga, jumlah tanggungan keluarga, curahan jam kerja sama dengan nol

$b_1$  = besarnya pengaruh pendidikan terhadap pendapatan penduduk miskin

$b_2$  = besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan penduduk miskin

$b_3$  = besarnya pengaruh curahan jam kerja terhadap pendapatan penduduk miskin

$X_1$  = variabel pendidikan

$X_2$  = variabel jumlah tanggungan keluarga

$X_3$  = variabel jumlah curahan jam kerja

e = variabel pengganggu

### 3.5 Uji Statistik

#### 3.5.1 Uji F (uji serentak)

Uji F ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan jam kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan

penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep. Menurut Gujaratai (1995 : 120) formola uji F adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (N - k)}$$

Keterangan :

- F = pengujian secara serentak  
 $R^2$  = koefisien detereminasi  
 K = variabel  
 N = banyaknya observasi

Perumusan hipotesis:

1.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$  artinya secara serentak atau bersama-sama variable pendidikan jumlah tanggungan keluarga dan jam kerja tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep
2.  $H_i : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$  artinya secara serentak atau bersama-sama variabel pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan jam kerja berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep

Kreteria Pengujian

1. Apabila probabilitas  $F_{hitung} < ( = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima, artinya bahwa seluruh variabel bebas yaitu pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan jam kerja tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep
2. Apabila probabilitas  $F_{hitung} > ( = 0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_i$  ditolak, artinya bahwa seluruh variabel bebas yaitu kepemilikan tingkat pendidikan,

jumlah tanggungan keluarga dan jam kerja tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep

### 3.5.2 Uji t atau Uji Pengaruh Parsial

Pengujian secara parsial adalah bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang mempunyai pengaruh yang paling besar atau paling signifikan terhadap variabel terikatnya. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut (Gujarati, 1995 : 114)

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{\text{Se}(b_i)}$$

Keterangan :

t = pengujian secara parsial

$b_i$  = koefisien regresi

$\text{Se}(b_i)$  = standart deviasi

Perumusan hipotesis :

1.  $H_0 : b_i = 0$  artinya tidak ada pengaruh yang nyata (*non-signifikan*) antara masing-masing variabel bebas yaitu pendapatan keluarga, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep.
2.  $H_0 : b_i \neq 0$  artinya ada pengaruh yang nyata (*signifikan*) antara masing-masing variabel bebas yaitu pendapatan keluarga, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep.

Kreteria Pengujian :

1. Apabila probabilitas  $t_{\text{hitung}}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh yang nyata (*signifikan*) antara variabel bebas



yaitu pendapatan keluarga, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep

2. Apabila probabilitas  $t_{hitung} > ( = 0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya bahwa tidak ada pengaruh yang nyata (*non-signifikan*) antara variabel bebas yaitu pendapatan keluarga, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep

### 3.5.3 Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent. Selanjutnya akan digunakan analisis koefisien determinasi berganda dan dengan semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin tepat model regresi yang digunakan sebagai alat uji dalam penelitian ini. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah (Gujarati, 1995 : 139)

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_1 y_1 x_1 + b_2 y_2 x_2 + b_3 y_3 x_3 + \dots + b_k y_k x_k}{y_t^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

ESS = jumlah kuadrat yang dijelaskan

RSS = jumlah kuadrat yang diresidual

TSS = jumlah kuadrat total (ESS + RSS)



### 3.6 Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik)

#### 3.6.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah dalam suatu model terdapat dua atau lebih variabel yang saling berkaitan atau berhubungan linear erat yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel independent.

Multikolinearitas terjadi apabila terdapat nilai koefisien korelasi variabel diluar batas-batas penerimaan, dan sebaliknya apabila nilai-nilai koefisien korelasi terletak didalam batas-batas penerimaan maka tidak akan terjadi multikolinearitas.

Adanya kemungkinan terdapatnya multikolinearitas apabila  $F_{hitung}$  dan  $R^2$  signifikan. Sedangkan secara parsial atau seluruh koefisien regresi tidak signifikan apabila digunakan uji t (*t – test criteria*). Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*), dimana VIF mencoba untuk melihat bagaimana varian dari suatu penaksir meningkat seandainya ada multikolinearitas dalam suatu model empiris (Gujarati, 1995 : 328)

Suatu model empiris dianggap tidak terkena multikolinearitas apabila nilai VIF dibawah 10.

#### 3.6.2 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas adalah salah satu alat uji ekonometrik yang digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu mempunyai varian yang sama. Pengujian menggunakan uji gletjer dengan langkah-langkah sebagai berikut (Gujarati, 1995 : 438) :

1. Melakukan regresi variabel terikat Y terhadap semua variabel penjelas  $X_1$  dan memperoleh nilai residual ( $|e|$ )
2. Melakukan regresi dari nilai absolut residual ( $|e|$ ) terhadap  $X_1$  yang mempunyai hubungan erat dengan  $\mu^2$  dengan bentuk regresi sebagai berikut:

$$|e| = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \mu$$

3. Menentukan ada dan tidaknya heteroskedasitas dalam uji statistik, untuk menguji hipotesis  $H_0 : \beta_1 = 0$  dan  $H_0 : \beta_1 \neq 0$

Kreteria pengambilan keputusan

1. Apabila  $t_{hitung} < level\ of\ significact$  ( $= 0,05$ ) nilai positif atau  $t_{hitung} > level\ of\ significact$  ( $= 0,05$ ) nilai negative, maka  $H_0$  ditolak sehingga terjadi heteroskedasitas
2. Apabila  $t_{hitung} > level\ of\ significact$  ( $= 0,05$ ) nilai positif atau  $t_{hitung} < level\ of\ significact$  ( $= 0,05$ ) nilai negatif, maka  $H_0$  diterima sehingga tidak terjadi heteroskedasitas

### 3.7 Definisi variabel Operasional dan Pengukurannya

Variabel operasional merupakan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian dan menghindari meluasnya permasalahan.

Untuk mengetahui masalah-masalah tersebut maka definisi dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pendidikan adalah pendidikan formal yang pernah dilakukan kepala keluarga atau rumah tangga. Diukur dengan tingkat pendidikan yang paling akhir dengan kreteria sebagai berikut :
  - 1) Tidak pernah sekolah tahun suksesnya adalah 0
  - 2) Tidak tamat SD sampai dengan kelas 1 tahun suksesnya adalah 1
  - 3) Tidak tamat SD sampai dengan kelas 2 tahun suksesnya adalah 2
  - 4) Tidak tamat SD sampai dengan kelas 3 tahun suksesnya adalah 3
  - 5) Tidak tamat SD sampai dengan kelas 4 tahun suksesnya adalah 4
  - 6) Tidak tamat SD sampai dengan kelas 5 tahun suksesnya adalah 5
  - 7) Tamat SD tahun suksesnya adalah 6
  - 8) Tidak tamat SLTP sampai dengan kelas 1 tahun suksesnya adalah 7
  - 9) Tidak tamat SLTP sampai dengan kelas 2 tahun suksesnya adalah 8
  - 10) Tamat SLTP tahun suksesnya adalah 9
  - 11) Tidak tamat SLTA sampai dengan kelas 1 tahun suksesnya adalah 10
  - 12) Tidak tamat SLTA sampai dengan kelas 2 tahun suksesnya adalah 11

- 13) Tamat SLTA tahun suksesnya adalah 12
- b. Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan responden yang dinyatakan dengan orang.
  - c. Curahan jam kerja adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh kepala rumah tangga dalam melaksanakan pekerjaannya dalam suatu hari, dalam satuan jam.
  - d. Pendapatan kepala keluarga adalah pendapatan yang berbentuk uang maupun bentuk lain yang dapat diuangkan yang dihasilkan oleh responden ditambah anggota keluarga yang bekerja. Diukur dengan rupiah perbulan.

Ukuran kemiskinan adalah tingkat kemiskinan yang mengukur jumlah penduduk miskin dalam suatu populasi sehingga sejauh mana mengukur penduduk berada dibawah garis kemiskinan (Jonathan H dan Shahidur R. K, 2012:71).

Kemiskinan adalah ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran dengan menggunakan metode menghitung Garis Kemiskinan (GK). Ukuran kemiskinan yang dipakai berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim Pada periode selama Maret 2013-September 2013, Garis Kemiskinan naik sebesar 6,31 persen, yaitu dari Rp 257.510,- per kapita per bulan pada Maret 2013 menjadi Rp 273.758,- per kapita per bulan pada September 2013.

## BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Gambaran Umum Kepulauan Kangean Sumenep

##### 4.1.1.1 Profil Kepulauan Kangean Sumenep

Wilayah Kabupaten Sumenep berada diujung timur Pulau Madura dengan letak geografis diantara 113° 32' - 116° 16' Bujur Timur dan 4° 55' - 7° 24' Lintang Selatan, dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Selatan	: Selat Madura
Sebelah Utara	: Laut Jawa
Sebelah Barat	: Kabupaten Pamekasan
Sebelah Timur	: Laut Jawa dan Laut Flores

Wilayah Kabupaten Sumenep terdiri dari daratan dan kepulauan. Kabupaten Sumenep memiliki 126 pulau (sesuai dengan hasil sinkronisasi luas Kabupaten Sumenep Tahun 2002), tersebar membentuk gugusan pulau-pulau baik berpenghuni (48 pulau) maupun tidak berpenghuni (78 pulau). Pulau paling utara adalah Pulau Karamian yang terletak di Kecamatan Masalembu dengan jarak ±151 mil laut dari Pelabuhan Kalianget, dan pulau yang paling timur adalah Pulau Sakala dengan jarak ±165 miI laut dari Pelabuhan Kalianget.

Pulau Kangean merupakan salah satu pulau yang berada di wilayah Kabupaten Sumenep bsagian timur. Pulau Kangean memiliki tiga kecamatan yaitu Kecamatan Arjasa, Kecamatan Kangean dan Kecamatan Sapeken. Untuk dapat nyampek di Kepulauan Kangean hanya dapat menggunakan transportasi laut dengan jangka waktu ± 10 jam.

##### 4.1.1.2 Demografi Kepulauan Kangean Sumenep

Dari data BPS Sumenep tahun 2012 dilihat dari tiga kecamatan yang ada Kepulauan Kangean yaitu jumlah penduduk di Kecamatan Arjasa sebanyak 60.592 orang, Kecamatan Kangean sebanyak 20.835 orang dan Kecamatan Sapeken

sebanyak 43.761 orang. Data persebaran penduduk dapat dilihat pada table 4.1.

Tabel 4.1. Komposisi Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
Arjasa	27.885	32.707	60.592
Kangayan	9.855	10.980	20.835
Sapeken	21.123	22.638	43.761

Sumber : BPS Sumenep 2012

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa penduduk di tiga Kecamatan Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep yang lebih dominan adalah perempuan dengan jumlah lebih banyak di banding laki-laki.

#### 4.1.2 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maximum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12). Adapun hasil uji Analisis Deskriptif Statistik ;

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean
Pendidikan ( $X_1$ )	96	2	9	5,42
Jumlah tanggungan keluarga ( $X_2$ )	96	1	4	2,26
Curahan jam kerja ( $X_3$ )	96	4	8	5,64
Pendapatan penduduk miskin (Y)	96	145000	275000	226000

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.2, berkaitan dengan analisis deskriptif statistik dapat dilihat bahwa dengan jumlah data sebanyak 96, variabel pendapatan penduduk



miskin (Y) mempunyai rata-rata sebesar Rp. 226.000,-, dengan nilai minimal Rp. 145.000,- dan maksimal Rp. 275.000,-. Variabel pendidikan ( $X_1$ ) mempunyai rata-rata 5,42 atau telah menempuh sekolah dasar kelas 5, dengan nilai minimal 2 atau telah menempuh pendidikan sekolah dasar kelas 2 dan maksimal 9 atau telah menempuh pendidikan sekolah menengah pertama kelas 3. Variabel jumlah tanggungan keluarga ( $X_2$ ) mempunyai rata-rata sebesar 2,26 atau sebanyak 2 orang anggota keluarga, dengan nilai minimal 1 atau sebanyak 1 orang anggota keluarga dan maksimal 4 atau sebanyak 4 orang anggota keluarga. Variabel curahan jam kerja ( $X_3$ ) mempunyai rata-rata sebesar 5,64, dengan nilai minimal 4 atau selama 4 jam kerja selama sehari dan maksimal 8 atau selama 8 jam kerja selama sehari.

#### 4.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan ( ) sebesar 5% (Prayitno, 2010:71). Adapun hasil pengujian dapat disajikan sebagai berikut ;

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

<i>Test of Normality</i>	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			
	Sig.		<i>Cutt off</i>	Keterangan
Pendidikan ( $X_1$ )	0,297	>	0,05	Normal
Jumlah tanggungan keluarga ( $X_2$ )	0,213	>	0,05	Normal
Curahan jam kerja ( $X_4$ )	0,231	>	0,05	Normal
Pendapatan penduduk miskin (Y)	0,591	>	0,05	Normal

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau signifikansi untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.



#### 4.1.4 Analisis Data

##### 4.1.4.1 Uji Asumsi Klasik

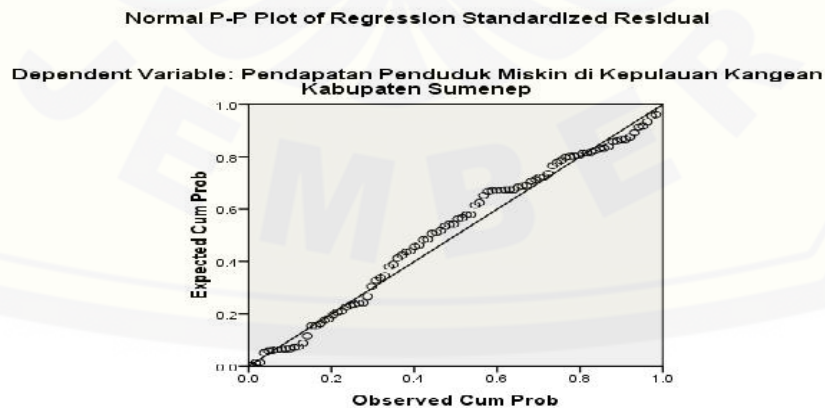
Setelah memperoleh model, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menguji apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (*Best Linier Unbised Estimator*) (Gujarati dalam Latan, 2013:14). Asumsi BLUE yang harus dipenuhi antara lain yaitu : data berdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas, dan tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik dilakukan pada model regresi linear berganda yang dijelaskan sebagai berikut ;

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik (Latan, 2013:42). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Adapun hasil pengujian disajikan pada Gambar 4.1, sebagai berikut ;



## Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.1, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

## 2. Uji Multikolinieritas

Asumsi multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear dalam variabel independen dalam model. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Latan (2013:61), menyatakan bahwa indikasi multikolinieritas pada umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya. Berikut ini disajikan hasil uji multikolinieritas ;

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

<i>Test of Multikolinierity</i>	VIF		<i>Cutt off</i>	Keterangan
Pendidikan ( $X_1$ )	1,438	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Jumlah tanggungan keluarga ( $X_2$ )	1,108	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Curahan jam kerja ( $X_3$ )	1,543	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Lampiran 5

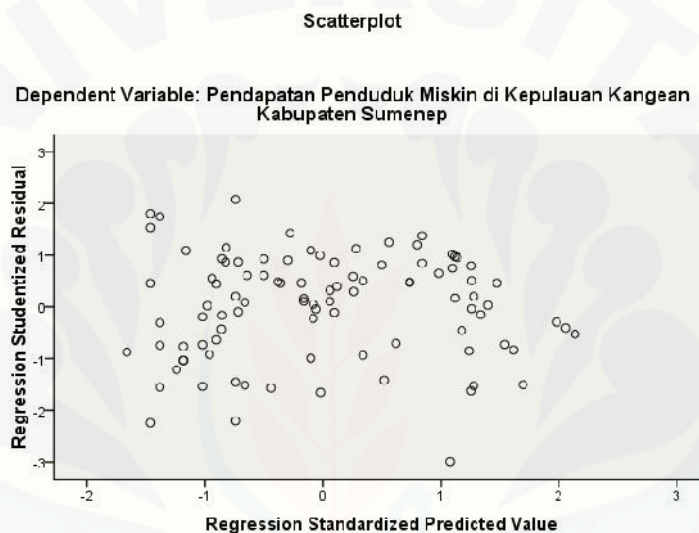
Tabel 4.4, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel *independen* karena menunjukkan nilai VIF kurang dari 10.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan, 2013:39). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas;
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun hasil pengujian disajikan pada Gambar 4.2, sebagai berikut ;



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2, menunjukkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas, karena tebaran data tidak membentuk garis tertentu atau tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

#### 4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel *dependen* pada satu atau lebih variabel *independen* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel *independen* yaitu pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja, serta variabel

*dependen* yaitu pendapatan. Berikut pada Tabel 4.5 disajikan hasil analisis regresi linear berganda ;

Tabel 4.5 Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel Independent	Unstandardized	t		t <sub>tabel</sub>	Sig.		a	Keterangan
	Coefficients B							
(Constant)	122104,403		-			-		-
Pendidikan (X <sub>1</sub> )	0,512	7,259	>	1,986	0,000	<	0,05	Signifikan
Jumlah tanggungan keluarga (X <sub>2</sub> )	-0,249	-2,697	>	-1,986	0,007	<	0,05	Signifikan
Curahan jam kerja (X <sub>3</sub> )	0,408	5,586	>	1,986	0,000	<	0,05	Signifikan
<i>Adjusted R Square</i> = 0,672					F. Hitung = 65,872 Sig. F = 0,000			

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah ;

$$Y = 122104,403 + 0,512X_1 + -0,249X_2 + 0,408X_3$$

- Nilai konstanta 122104,403, jika variabel – variabel yang terlibat tidak mengalami perubahan maka nilai Y sebesar Rp. 122104,403;
- Nilai koefisien 0,512 pada pendidikan, menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat pendidikan, maka hal tersebut akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp. 7609,855,-;
- Nilai koefisien -0,249 pada jumlah tanggungan keluarga, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan jumlah tanggungan keluarga, maka hal tersebut akan menurunkan pendapatan sebesar Rp. -2147,971,- ;
- Nilai koefisien 0,408 pada curahan jam kerja, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan curahan jam kerja, maka hal tersebut akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp. 12022,071,-.



#### 4.1.5.1 Uji Hipotesis

##### 4.1.5.1.1 Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara signifikan secara parsial. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$  (uji 2 sisi,  $0,005 : 2 = 0,025$ ), dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $96-3-1 = 92$ . Hasil analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja terhadap variabel *dependen* yaitu pendapatan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara parsial) diperoleh hasil yang dapat dinyatakan berikut ;

- a. Variabel pendidikan ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{7,259} > 1,986$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep.  $t_{hitung}$  positif, maka jika ada peningkatan pada variabel pendidikan maka akan meningkatkan pendapatan penduduk miskin;
- b. Variabel jumlah tanggungan keluarga ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{-2,697} > -1,986$  dan signifikansi  $0,007 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep.  $t_{hitung}$  negatif, maka jika ada peningkatan pada variabel jumlah tanggungan keluarga maka akan menurunkan pendapatan penduduk miskin;
- c. Variabel curahan jam kerja ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{5,586} > 1,986$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel curahan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep.  $t_{hitung}$  positif, maka jika ada peningkatan pada variabel curahan jam kerja maka akan meningkatkan pendapatan penduduk miskin.



#### 4.1.5.1.2 Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja terhadap variabel *dependen* yaitu pendapatan penduduk miskin secara simultan. Tabel distribusi F dicari pada  $\alpha = 5\%$ , dengan derajat kebebasan (df)  $df_1$  atau  $5-1 = 4$ , dan  $df_2$   $n-k-1$  atau  $96-3-1 = 92$ . Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara simultan) diperoleh hasil, yaitu bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $65,872 > 2,70$ ) dan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep.

#### 4.1.5.1.3 Koefisien Determinasi

Berfungsi untuk mengetahui besarnya proporsi atau sumbangan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara keseluruhan, maka dapat ditentukan dengan uji koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ). Dilihat dari nilai koefisien determinasi berganda, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep, dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) menunjukkan sebesar 0,672 atau 67,2% dan sisanya 32,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti faktor alam ataupun cuaca di Pulau Kangean, banyaknya jumlah panggilan pekerjaan, kemampuan masyarakat dalam mencari pendapatan luar lainnya.

## 4.2 Pembahasan

Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan curahan jam kerja

berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan curahan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “ada pengaruh pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep” adalah diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa jika pendidikan, dan curahan jam kerja, memiliki nilai positif, maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep. Sebaliknya, jika jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai negatif maka akan memberikan pengaruh dalam menurunkan pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep.

#### 4.2.1 Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa jenjang pendidikan yang telah dilalui oleh penduduk di Kepulauan Kangean, membuktikan bahwa rata-rata penduduk telah menempuh pendidikan SD sampai dengan SMP, namun dari seluruhnya rata-rata hanya menempuh pendidikan formal dijenjang SD, pendidikan formal yang telah dilalui oleh penduduk kurang mampu di Kepulauan Kangean, penduduk yang ada hanya sebatas dapat membaca dan menulis dan memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuannya, mereka umumnya adalah penduduk yang berkerja sebagai nelayan dengan kapal kecil dan pancing, menjadi buruh bangunan untuk perumahan dan berladang dan lain sebagainya. Pendidikan yang ada memang dapat merubah pola pikir mereka mengenai cara mendapatkan pendapatan yang relatif lebih baik, dengan meningkatnya atau lebih tingginya pendidikan yang telah mereka lalui umumnya dari masyarakat yang kurang mampu melakukan pemilihan bidang kerja yang lebih baik, mereka menjadi

nelayan dengan modal sendiri tanpa mengikuti orang lain atau sebagai buruh, pekerja bangunan melakukan berbagai macam pekerjaan dengan melakukan pekerjaannya sendiri dan berladang, hal ini akan memberikan tambahan pada pemasukan atau pendapatan mereka, pendapatan yang ada memang relatif kecil, karena pemasukan yang ada tergantung dari faktor alam dari bernelayan, panggilan untuk berkerja bangunan dan berladang bila telah ada yang dapat dipanen.

#### 4.2.2 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga yang terjadi pada penduduk yang kurang mampu yang berada di Desa Kangean, membuktikan bahwa mereka memiliki jumlah tanggungan keluarga sebesar 2 sampai dengan 4 orang didalam rumah tangganya, hal ini tentunya akan menjadi beban bagi mereka didalam mencukupi kebutuhannya, kebutuhan yang ada memang relatif diminimalisir sesuai dengan kemampuan pendapatan dari keluarga kurang mampu di Pulau Kangean, mereka juga harus berusaha mencukupi kebutuhan hidup anggota keluarganya seperti makan, dan sekolah untuk anaknya, ketika jumlah tanggungan didalam keluarga semakin besar tentunya akan mengurangi jumlah pendapatan dari keluarga yang kurang mampu, karena mereka harus mengalokasikan pendapatannya untuk keperluan mereka, memang jumlah tanggungan dari keluarga penduduk di Pulau Kangean memang relatif tinggi, kepala keluarga yang ada juga mengusahakan adanya peningkatan pendapatannya namun hal ini terkendala faktor pekerjaan mereka sendiri sebagai nelayan, buruh bangunan dan berladang, mereka umumnya hanya dapat meningkatkan jam kerja mereka saja tanpa memberikan pemasukan pendapatan yang relatif lebih tinggi atau sangat tinggi daripada sebelumnya.

#### 4.2.3 Pengaruh Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa curahan jam kerja dari penduduk yang kurang mampu yang ada di Pulau Kangean Kabupaten Sumenep, membuktikan bahwa curahan jam kerja dari masyarakat yang kurang mampu memang relatif dari 4 jam kerja sampai dengan 8 jam kerja didalam sehari, hal ini terjadi karena mereka berkerja sesuai dengan kemampuan mereka dan faktor alam dari Pulau Kangean, mereka berkerja sebagai nelayan dari dari pukul 23.00 WIB sampai dengan 06.00 WIB untuk kembali merapat dipelabuhan pulau Kangean dan menjual hasil tangkapan ikannya, yang berkerja sebagai buruh bangunan atau pertukangan akan berkerja tidak menentu tergantung dari panggilan yang ada dari masyarakat lainnya dari pulau Kangean, mereka berkerja dengan curahan jam kerja yang sesuai dengan kemampuan mereka dan faktor alam yang ada di Pulau Kangean, mereka berkerja untuk mendapatkan tambahan dari hasil kerjanya untuk mendapatkan tambahan dalam meningkatkan sumber atau hasil pendapatan mereka, ketika mereka berkerja dengan curahan jam kerja yang lebih tinggi pasti akan memberikan penambahan atau peningkatan pada hasil kerja mereka, namun hasil yang ada relatif kecil karena curahan jam kerja yang sangat berhubungan pekerjaan mereka sendiri sebagai nelayan, buruh bangunan, dan berladang.



## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

- a. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep, dan besarnya pengaruh pendidikan terhadap pendapatan penduduk miskin adalah sebesar Rp. 7609,855,-. Hal ini membuktikan bahwa dengan meningkatnya pendidikan dari penduduk maka akan memberikan kemampuan pada mereka dalam memilih pekerjaan yang lebih layak dan akan meningkatkan pendapatan keluarga;
- b. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep, dan besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan penduduk miskin adalah sebesar Rp. -2147,971,-. Hal ini membuktikan bahwa jumlah tanggungan keluarga yang semakin besar tentunya akan menjadi beban dan tanggungan dan akan menurunkan pendapatan keluarga;
- c. Curahan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep, dan besarnya pengaruh curahan jam kerja adalah sebesar terhadap pendapatan penduduk miskin adalah sebesar Rp. 12022,071,-. Hal ini membuktikan bahwa curahan jam kerja yang relatif lebih tinggi dalam berkerja maka akan meningkatkan pendapatan keluarga;
- d. Pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan curahan jam kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penduduk miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep.



## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut ;

- a. Pihak Perangkat Kabupaten Sumenep dan Perangkat Desa di Pulau Kangean dihimbau lebih memperhatikan pendidikan formal dari penduduk di Kepulauan Kangean, dengan memberikan pembebasan biaya pendidikan formal kepada anak dari keluarga atau penduduk yang kurang mampu yang ada di Pulau Kangean;
- b. Pihak Perangkat Kabupaten Sumenep dan Perangkat Desa di Pulau Kangean dihimbau lebih aktif didalam mensosialisasikan pentingnya keluarga berencana di Kepulauan Kangean, dan pentingnya beban yang akan ditanggung keluarga apabila ada kelahiran baru didalam sebuah keluarga;
- c. Pihak Perangkat Kabupaten Sumenep dan Perangkat Desa di Pulau Kangean dihimbau lebih mensosialisasikan pentingnya curahan jam kerja penduduknya didalam meningkatkan pendapat keluarga, dengan memberikan atau menyelenggarakan diskusi atau kumpul bersama bersama perangkat desa dan penduduk di Pulau Kangean.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Aris. 1993. *Ciri Demografi, Kualitas Pendidikan dan Kualiatas Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : LDFE-UI.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Badjuri. 2000. *Perekonomian Indonesia*. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Cahaya Purnama Ikhwan, Sri. 2011. *Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Kawasan Perkotaan dan Pedesaan Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi. Jember : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Chambers, Robert. 1987. *Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang*. Jakarta : LP3ES.
- Djojohadikusumo, S. 1989. *Ekonomi Pembangunan : Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta.
- Eka Sella, Fitria. 2012. *Analisis Tingkat Kemiskinan di Wilayah Pesisir dan Pedalaman Studi Kasus di Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi. Jember : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Ellies, S. *The Dimension of Proverty*. Jakarta : Kumarian Press.
- Gregorius, Sahdan. 2005. *Menanggulangi Kemiskinan Desa*. *Jurnal ekonomi Rakyat*. Ekonomi Rakyat.org.
- Gujarati, Damador. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Haughton, Jonathan dan Shahiur R Khandker. 2012. *Pedoman Tentang Kemiskina dan Ketimpangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kuncoro. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP-AMP. YKPN.
- Nasir, Saichudin dan Maulizar. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Kabupaten Puworejo*. *Jurnal Eksekutif*. Vol. 5 No. 4, Agustus 2008. Lipi. Jakarta.
- Putri Yuwianti, Dhita. 2012. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kabupaten Lumajang*. Skripsi. Jember : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Rusmana, 2006. *Kajian Indeks BPS Tentang Kemiskinan*. <http://ditppk.depsos.go.id>.
- Sallateng, M.A. 1986. *Kemiskinan dan Mobilitas Pembangunan* (Makalah), Lembaga Penerbit Unhas. Ujung Pandang.

- Singarimbun, M dan Sofyan, E. 1995 (Ed) *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : Lembaga Penelitian, Pendidikan, Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Siswanta, Lilik. 2011. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Perajin Genteng* (Studi Kasus pada Industri Kerajinan Genteng di Ceper Klaten). Jurnal Akmenika UPY. Volume. 2011.
- Soejarni, M. 1987. *Lingkungan : SDA dan Kependudukan Dalam Pembangunan*. Jakarta : UI-Press.
- Sugiarto *et al.* 20003. *Teknik Sampling*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suhardjo. 1997. *Stratifikasi Kemiskinan Dan Distribusi Pendapatan Diwilayah Pedesaan(Kasus 3 Dusun Wilayah Karang Selatan, Gunung Merapi Jawa Tengah)*. Majalah Geografi Indonesia No. 19 Th. 11, Maret 1997, Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta.
- Sumardi, Mulyanto. 1983. *Sumber Penduduk, Kebutuhan Pokok, dan Prilaku Menyimpang*. Jakarta.
- Tjiptoherijanto, P. 1992. *Ketenagakerjaan, Kewirausahaan dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Wirosuhardjo. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.

### **Internet**

[http://jatim.bps.go.id/?hal=berita\\_detil&id=46](http://jatim.bps.go.id/?hal=berita_detil&id=46)

<http://sumenepkab.bps.go.id/index.php?hal=tabel&id=2>

[http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0CCMQFjAB&url=http%3A%2F%2Fppsp.nawasis.info%2Fdokumen%2Fperencanaan%2Fsanitasi%2Fpokja%2Fbp%2Fkab.sumenep%2F6%252BAB%252002%2520draf.doc&ei=G9HRVPuVFM\\_98AWYqoLIAQ&usg=AFQjCNE6Zudifb899mJ5VLO9q93Sznyf7g&bvm=bv.85076809,d.dGc](http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0CCMQFjAB&url=http%3A%2F%2Fppsp.nawasis.info%2Fdokumen%2Fperencanaan%2Fsanitasi%2Fpokja%2Fbp%2Fkab.sumenep%2F6%252BAB%252002%2520draf.doc&ei=G9HRVPuVFM_98AWYqoLIAQ&usg=AFQjCNE6Zudifb899mJ5VLO9q93Sznyf7g&bvm=bv.85076809,d.dGc)



**LAMPIRAN A. KOESIUNER PENELITIAN**  
**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS JEMBER**

---

**KUISIONER**

**JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN**  
**PENDUDUK MISKIN DI KEPULAUAN KANGEAN**  
**KABUPATEN SUMENEP**

LOKASI : KEPULAUAN KANGEAN KAB. SUMENEP

**I. Identitas Responden**

Nama : .....

Nomor responden : .....

Tanggal wawancara : .....

**II. Daftar Pertanyaan :**

1. Apa pekerjaan anda saat ini?

Jawab : .....

2. Berapa upah atau gaji anda perhari?

Jawab : .....

3. Berapa pengeluaran (untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan)?

Jawab : .....

4. Apa pendidikan terakhir anda?

Jawab : .....

5. Berapa jumlah tanggungan keluarga anda sekarang ?

Jawab : .....

6. Berapa upah atau gaji anggota keluarga anda perbulan?

Jawab : .....

7. Berapa jam kerja anda perhari?

Jawab : .....

**TERIMAKASIH**

**LAMPIRAN B. HASIL REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Curahan Jam Kerja	Pendapatan Kepala Keluarga Miskin di Kepulauan Kangean
1	5	1	5,5	Rp 220.000
2	3	2	4	Rp 175.000
3	3	2	5,5	Rp 223.000
4	3	2	4	Rp 221.000
5	3	2	6	Rp 224.000
6	5	1	5,5	Rp 225.000
7	3	1	5	Rp 195.000
8	7	3	7	Rp 265.000
9	7	2	6,5	Rp 275.000
10	9	1	6,5	Rp 275.000
11	9	3	6	Rp 275.000
12	9	4	6,5	Rp 245.000
13	3	3	5	Rp 195.000
14	4	2	5	Rp 180.000
15	5	1	7,5	Rp 270.000
16	7	3	5	Rp 245.000
17	5	2	6	Rp 230.000
18	4	3	6	Rp 235.000
19	3	3	4	Rp 195.000
20	3	2	4	Rp 183.000
21	4	3	5	Rp 179.000
22	8	2	6,5	Rp 260.000
23	3	2	4,5	Rp 215.000
24	3	3	4	Rp 145.000
25	2	3	6	Rp 200.000
26	2	3	6	Rp 220.000
27	9	1	6	Rp 275.000
28	8	3	7	Rp 260.000
29	6	2	6	Rp 245.000
30	4	4	5	Rp 225.000
31	4	3	4,5	Rp 183.000
32	3	2	7	Rp 224.000
33	3	2	6	Rp 230.000
34	3	3	5	Rp 185.000
35	9	3	7	Rp 255.000
36	3	2	6,5	Rp 245.000
37	3	1	5,5	Rp 220.000
38	7	1	7	Rp 275.000
39	5	3	4	Rp 210.000
40	8	3	7	Rp 270.000
41	4	1	7,5	Rp 215.000
42	3	2	5,5	Rp 205.000
43	4	3	5	Rp 245.000
44	5	2	6,5	Rp 255.000
45	5	2	7	Rp 255.000
46	7	2	6,5	Rp 265.000
47	6	2	5,5	Rp 237.000



48	5	2	4	Rp	220.000
49	6	2	6,5	Rp	265.000
50	3	3	6,5	Rp	225.000
51	9	3	6	Rp	270.000
52	4	3	5	Rp	165.000
53	6	3	6	Rp	239.000
54	6	2	6	Rp	218.000
55	6	3	5	Rp	230.000
56	5	3	6	Rp	195.000
57	7	2	7,5	Rp	233.000
58	4	2	5,5	Rp	185.000
59	3	3	5	Rp	170.000
60	4	3	4	Rp	175.000
61	3	2	4	Rp	160.000
62	6	2	5	Rp	205.000
63	7	2	6	Rp	230.000
64	5	4	4	Rp	200.000
65	4	3	4	Rp	180.000
66	9	2	5	Rp	255.000
67	9	2	6	Rp	250.000
68	6	2	5	Rp	244.000
69	4	3	4	Rp	175.000
70	3	2	5	Rp	211.000
71	7	2	7,5	Rp	265.000
72	7	1	5	Rp	244.000
73	4	2	5	Rp	210.000
74	5	2	5	Rp	225.000
75	3	3	4	Rp	215.000
76	4	3	5	Rp	210.000
77	3	3	4,5	Rp	170.000
78	9	1	6	Rp	231.000
79	5	2	5,5	Rp	224.000
80	6	1	7,5	Rp	201.000
81	2	2	4	Rp	165.000
82	7	3	5	Rp	227.000
83	5	2	6	Rp	234.000
84	9	1	8	Rp	275.000
85	9	2	6,5	Rp	265.000
86	9	3	8	Rp	275.000
87	9	2	5	Rp	255.000
88	6	1	5	Rp	244.000
89	9	2	8	Rp	275.000
90	8	2	7	Rp	260.000
91	5	3	4	Rp	190.000
92	9	1	7	Rp	245.000
93	9	2	7	Rp	255.000
94	3	3	4	Rp	220.000
95	8	2	6,5	Rp	275.000
96	5	2	5,5	Rp	225.000

**LAMPIRAN C. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK**

DESCRIPTIVES VARIABLES=X.1 X.2 X.3 Y

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pendidikan	96	2	9	5.42	2.218
Jumlah Tanggungan Keluarga	96	1	4	2.26	.757
Curahan Jam Kerja	96	4.0	8.0	5.646	1.1190
Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep	96	145000	275000	2.26E5	32990.853
Valid N (listwise)	96				

## LAMPIRAN D. HASIL UJI NORMALITAS DATA

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=X.1 X.2 X.3 Y

/MISSING ANALYSIS.

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga	Curahan Jam Kerja	Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep
N		96	96	96	96
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	5.42	2.26	5.646	226343.75
	Std. Deviation	2.218	.757	1.1190	32990.853
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.149	.145	.079
	Positive	.125	.149	.145	.070
	Negative	-.094	-.119	-.103	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.180	1.221	1.202	.771
Asymp. Sig. (2-tailed)		.297	.213	.231	.591

a. Test distribution is Normal.

**LAMPIRAN E. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

```
REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X.1 X.2 X.3
/SCATTERPLOT=( *SRESID ,*ZPRED)

/RESIDUALS NORM(ZRESID) .
```

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep	2.26E5	32990.853	96
Tingkat Pendidikan	5.42	2.218	96
Jumlah Tanggungan Keluarga	2.26	.757	96
Curahan Jam Kerja	5.646	1.1190	96

**Correlations**

		Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga	Curahan Jam Kerja
Pearson Correlation	Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep	1.000	.746	-.468	.706
	Tingkat Pendidikan	.746	1.000	-.178	.552
	Jumlah Tanggungan Keluarga	-.468	-.178	1.000	-.312
	Curahan Jam Kerja	.706	.552	-.312	1.000
Sig. (1-tailed)	Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep		.000	.004	.000
	Tingkat Pendidikan	.000		.041	.000
	Jumlah Tanggungan Keluarga	.004	.041		.001
	Curahan Jam Kerja	.000	.000	.001	
N	Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep	96	96	96	96
	Tingkat Pendidikan	96	96	96	96
	Jumlah Tanggungan Keluarga	96	96	96	96
	Curahan Jam Kerja	96	96	96	96

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Curahan Jam Kerja, Jumlah Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 <sup>a</sup>	.682	.672	18894.840

a. Predictors: (Constant), Curahan Jam Kerja, Jumlah Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan

b. Dependent Variable: Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.055E10	3	2.352E10	65.872	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.285E10	92	3.570E8		
	Total	1.034E11	95			

a. Predictors: (Constant), Curahan Jam Kerja, Jumlah Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan

b. Dependent Variable: Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	122104.403	13657.438		8.941	.000		
	Tingkat Pendidikan	7609.855	1048.281	.512	7.259	.000	.695	1.438
	Jumlah Tanggungan Keluarga	-2147.971	2694.547	-.249	-2.697	.007	.902	1.108
	Curahan Jam Kerja	12022.071	2152.210	.408	5.586	.000	.648	1.543

a. Dependent Variable: Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep



**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga	Curahan Jam Kerja
1	1	3.788	1.000	.00	.01	.01	.00
	2	.150	5.028	.00	.28	.31	.01
	3	.051	8.659	.07	.62	.36	.14
	4	.012	18.035	.92	.09	.33	.85

a. Dependent Variable: Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep

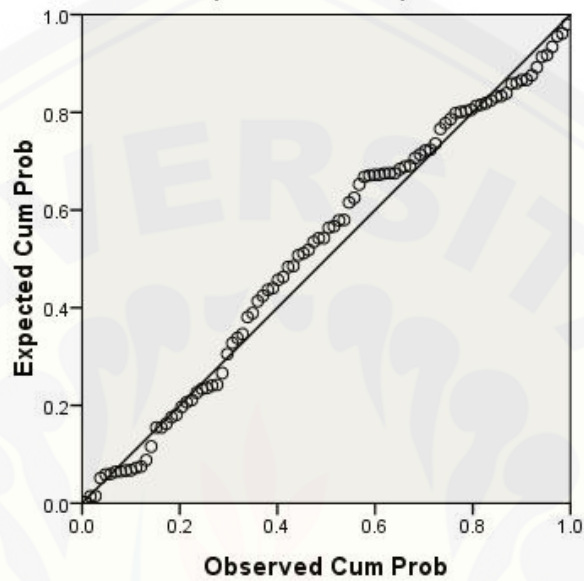
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.81E5	2.85E5	2.26E5	27251.707	96
Std. Predicted Value	-1.660	2.139	.000	1.000	96
Standard Error of Predicted Value	2094.277	6371.198	3.737E3	958.919	96
Adjusted Predicted Value	1.82E5	2.85E5	2.26E5	27359.472	96
Residual	-5.478E4	3.879E4	.000	18594.108	96
Std. Residual	-2.899	2.053	.000	.984	96
Stud. Residual	-2.992	2.077	.000	1.005	96
Deleted Residual	-5.835E4	3.970E4	-17.938	19391.514	96
Stud. Deleted Residual	-3.132	2.116	-.003	1.015	96
Mahal. Distance	.178	9.812	2.969	1.989	96
Cook's Distance	.000	.146	.011	.018	96
Centered Leverage Value	.002	.103	.031	.021	96

a. Dependent Variable: Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep

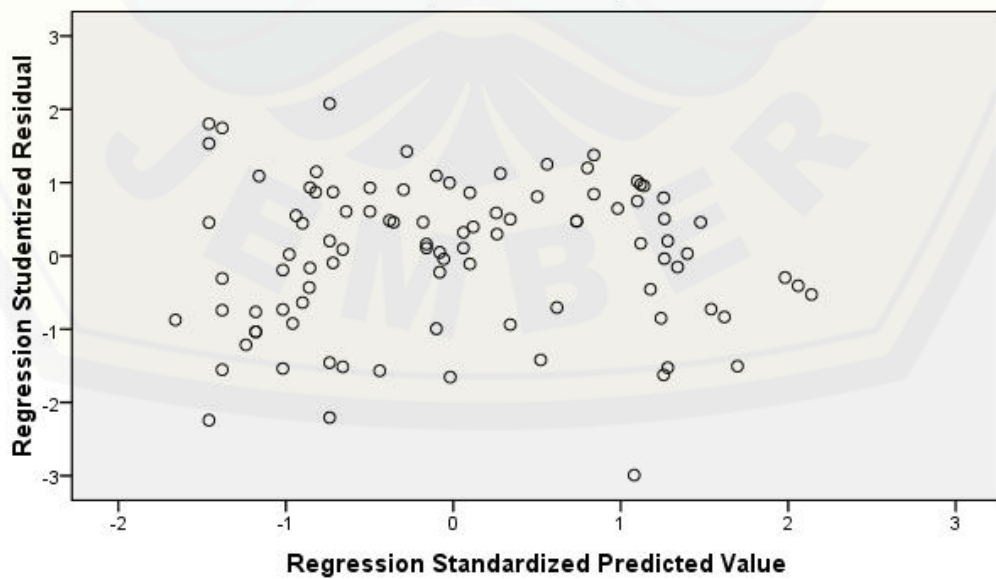
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep



Scatterplot

Dependent Variable: Pendapatan Penduduk Miskin di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep



## LAMPIRAN F. TABEL t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954



LAMPIRAN G. TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74